

## Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Neni Meilani\*, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*nenimeilani5727@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

**Abstract.** This study aims to examine the effect of the presentation of village financial reports and the accessibility of village financial reports on the accountability of village funds in the villages of Cijaku and Malingping Districts, Lebak Regency. In this study, the sampling technique used by the researcher was purposive sampling with the criteria of the village secretary and finance officer. This type of research is a quantitative research. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of the presentation of village financial reports and the accessibility of village financial reports on the accountability of village funds in the villages of Cijaku and Malingping Districts, Lebak Regency. This shows that if the Cijaku and Malingping sub-district governments in Lebak Regency present village financial reports properly and the accessibility of village financial reports is easy to obtain, it will increase the accountability of village funds for the Cijaku and Malingping sub-districts of Lebak Regency. Accountability is very necessary as an illustration that the organization is running well.

**Keywords:** *Presentation, Accessibility, Accountability, village fund.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penyajian laporan keuangan desa dan aksesibilitas laporan keuangan desa terhadap Akuntabilitas dana desa di desa Kecamatan Cijaku dan Malingping Kabupaten Lebak. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling dengan kriteria yaitu sekretaris desa dan kaur keuangan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penyajian laporan keuangan desa dan aksesibilitas laporan keuangan desa terhadap Akuntabilitas dana desa di desa Kecamatan Cijaku dan Malingping Kabupaten Lebak. Hal ini menunjukkan apabila Pemerintah Kecamatan Cijaku dan Malingping Kabupaten Lebak menyajikan laporan keuangan desa dengan baik serta aksesibilitas laporan keuangan desa mudah diperoleh maka akan meningkatkan Akuntabilitas dana desa Pemerintah Desa Kecamatan Cijaku dan Malingping Kabupaten Lebak. Akuntabilitas sangat diperlukan sebagai gambaran bahwa penyelenggaraan organisasi tersebut berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Penyajian, Aksesibilitas, Akuntabilitas, Dana desa.*

## A. Pendahuluan

Fenomena Akuntabilitas muncul pada awal Reformasi seperti dampak ketidak puasan Masyarakat atas ketidak mampuan Pemerintah dalam melaksanakan Akuntabilitas secara konsisten. Pada survei Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI tentang Konsekuensi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terhadap Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Dana Desa pada tahun anggaran 2015 sampai dengan semester I tahun 2018 pada 80 Kabupaten, 5 kota serta 1.006 kecamatan pada 33 provinsi seluruh Indonesia menemukan beberapa permasalahan utama pengelolaan Dana Desa, baik dari sisi pembinaan maupun dari sisi pengelolaan.. Masalah tersebut ditunjukkan kepada semua lapisan Pemerintah, yaitu mulai dari Pemerintah desa maupun Pemerintah pusat. Pemerintah desa saat ini mengelola dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) (1)

Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel adalah laporan keuangan yang dapat diwakili mulai dari penataan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga pengumuman keuangan desa. Terwujudnya akuntabilitas adalah tujuan utama dari perubahan area publik. Pada umumnya, akuntabilitas adalah tanggung jawab atas semua yang diselesaikan oleh pemimpin atau lembaga yang memberi wewenang dan Tanggung jawab adalah aturan yang menjamin bahwa setiap tindakan suatu perkumpulan atau individu dapat diwakili secara langsung ke masyarakat setempat. (2)

Tuntutan tentang Akuntabilitas Dana Desa kini menjadi fokus penting bagi pemerintah desa, karena Akuntabilitas mewujudkan visi Undang-Undang desa untuk menjadikan desa yang maju, kokoh, otonom, adil dan berbasis popularitas, dan memiliki keahlian penuh dalam mengawasi atau otomatis untuk mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Tanggung Jawab, Otoritas Publik telah bertindak dengan tepat, bertindak secara moral, dan bertanggung jawab atas presentasinya terhadap Masyarakat (3)

Semakin meluasnya tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas di bidang publik membuat penyelenggara wilayah publik berusaha untuk lebih mengembangkan tanggung jawab dalam pos yang lebih unggul. Untuk mencapai kelangsungan hidup dan produktivitas pedoman Akuntabilitas Dana Desa, penting untuk menyadari faktor apa yang dapat mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. Faktor utama adalah penyajian laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan desa yaitu faktor yang paling penting untuk menyajikan Akuntabilitas atau pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan Desa. Pemerintah Desa harus mampu menyusun laporan keuangan desa sesuai dengan standar akuntansi. Memberikan informasi lengkap dalam laporan keuangan akan menjadi sorotan transparansi sehingga mewujudkan Akuntabilitas (4). Tugas utama Laporan desa yaitu penyajian yang disajikan dengan fakta, karena hal ini berkaitan atas tanggung jawab yang dibagikan. Dengan tugas dasar desa sebagai menyelesaikan peradaban atau kemajuan produksi, bekerja untuk meningkatkan standar kehidupan dan menstandarisasikan Aturan mayoritas desa secara Demokratis, tingkat laporan desa adalah pelaksanaan program dan pencapaian tugas utama desa (5).

Selain itu faktor kedua yaitu Aksesibilitas atau keterbukaan informasi desa. Pemerintah Desa harus memberikan akses yang mudah untuk pengguna laporan keuangan bukan hanya dewan legislatif dan yudikatif namun juga masyarakat umum yang memercayai mereka untuk mengawasi dana publik (6).

Aksesibilitas laporan keuangan yaitu kemampuan dalam kemudahan memberi akses kepada stakeholder dalam mengetahui atau memperoleh laporan keuangan sebagai komponen kerjasama stakeholder (7).

Pentingnya laporan keuangan yang baik untuk mendapatkan informasi akan menentukan tingkat akuntabilitas. Pemerintah desa yang bertanggung jawab dalam laporan keuangannya harus mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pelaksanaan pemerintahan desa secara transparan, cepat dan tepat ke masyarakat, memberikan klarifikasi dan tanggung jawab dalam setiap pendekatan terbuka, dengan memberi ruang kepada masyarakat. untuk terlibat langsung dan aksesibilitas kantor bagi orang-orang pada umumnya untuk mengevaluasi pelaksanaan.

Beberapa faktor yang berdampak terhadap Akuntabilitas salah satunya penyajian laporan keuangan. Penyajian tersebut bisa dikatakan untuk melengkapi Akuntabilitas jika hadir Laporan Keuangan dengan secara umum menerima standar Akuntansi serta laporan keuangan kualitatif. Penelitian dilakukan (8), (6), (9), menunjukkan penyajian laporan keuangan memiliki pengaruh positif serta berpengaruh signifikan pada Akuntabilitas. Akuntabilitas juga dapat dipengaruhi oleh aksesibilitas. Aksesibilitas dapat mempengaruhi Akuntabilitas pada hasil penelitian (8), (6), (9) Keefektifan Akuntabilitas tergantung kepada akses Publik ke laporan keuangan teliti dan pahami.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (10) bahwa Penyajian laporan keuangan tidak mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Aksesibilitas laporan keuangan tidak mempengaruhi Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Masalah-masalah tersebut seperti Masyarakat desa-desa yang berada di kecamatan cijaku dan kecamatan Malingping umumnya tidak tahu bagaimana cara mengetahuinya Alokasi Dana Desa yang dilakukan perangkat desa. Kemudian kurangnya transparansi yang ditimbulkan dalam pengelolaan keuangan desa menyelenggarakan Alokasi Dana Desa (ADD).

Selain itu Masyarakat desa-desa yang berada di Kecamatan cijaku dan Kecamatan Malingping juga kurang paham akan makna tersebut Akuntabilitas Dana Desa. Mereka tak mengetahui untuk apa dana tersebut digunakan serta dibelanjakan karena tidak ada yang diungkapkan kepada Publik. Sebagai warga atau masyarakat yang membayar pajak, pasti masyarakat sangat ingin mengetahui bagaimana Dana tersebut ditangani oleh Pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan dengan pernyataan berikut:

1. Apakah Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Malingping?
2. Apakah Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Malingping?

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Malingping
2. untuk mengetahui pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Malingping

## B. Metodologi Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu akuntabilitas dana desa (Y). Sedangkan penyajian laporan keuangan desa (X1), dan aksesibilitas laporan keuangan desa (X2) merupakan variabel independen. Pengukuran variabel menggunakan skala likert yaitu responden menyatakan pendapatnya terhadap pernyataan dalam kuesioner. Skor jawaban adalah dari 1 sampai dengan 5. dimana skor (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan skor (5) sangat setuju

Peneliti menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perangkat Desa sebanyak 24 desa di Kecamatan Cijaku dan Kecamatan Malingping kabupaten Lebak Banten.

Dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu metode nonprobability Sampling (purposive sampling). Sampel penelitian ini sebanyak 48 Responden yang terdiri dari (1) pihak yang menjabat sebagai sekretaris desa (sekdes/carik), (2) pihak yang menjabat sebagai kepala urusan keuangan (kaur keuangan). Selain itu, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini hanya meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Sedangkan model persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{IPLKD} + \beta_2 \text{ALKD} + e$$

Keterangan :

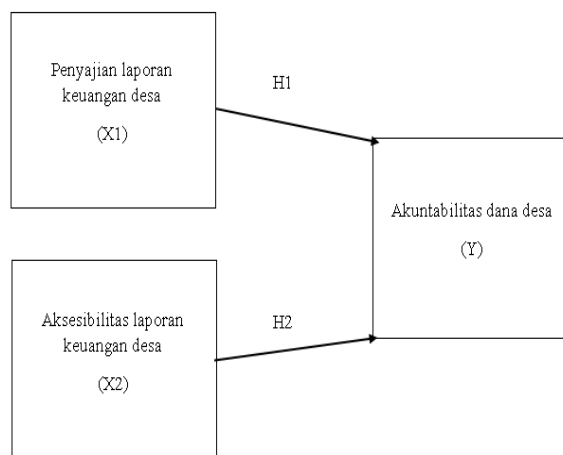
Y = Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi  
 PLKD = Penyajian laporan keuangan desa  
 ALKD = Aksesibilitas laporan keuangan desa  
 e = Standar Error analisis regresi linier berganda.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti disajikan gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk menentukan apakah suatu item pernyataan itu valid, dilakukan untuk membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. ketika r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka item pertanyaan dianggap valid. Dimana r tabel didalam penelitian ini sebesar 0,284 (pada  $df = 48 - 2$ , dan tingkat alpha 5%). Pada hasil pengolahan. data, instrument penelitian dinyatakan valid. Untuk uji Reliabilitas Item pernyataan di katakan reliabel ketika koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar atau sama dengan nilai naritis, yaitu sebesar 0,60. Dari hasil pengolahan data, item dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data-data untuk ketiga variabel yang digunakan bersifat normal karena titik-titik data untuk ketiga variabel menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal pada diagram p- P plot. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan data-data untuk ketiga variabel digunakan pada model regresi dalam penelitian tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya nilai tolerance kedua variabel bebas (masing-masing sebesar 0,642) yang lebih besar dari 0,1 dan besarnya nilai VIF pada kedua variabel bebas (masing-masing sebesar 1,559) yang lebih kecil dari 10. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas, maka dapat digunakan untuk melakukan pengujian tahap selanjutnya.

Berikut ini hasil regresi linear berganda pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 maka diperoleh hasil analisis linear berganda yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,587	3,534		2,713	0,009
	PLKD	0,356	0,110	0,404	3,230	0,002
	ALKD	0,471	0,139	0,424	3,386	0,001

**a. Dependent Variable: Y**

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Pada tabel di atas, maka persamaan regresi linear yang terbentuk yaitu:

$$ADD = 9,587 + 0,356PLKD + 0,471ALKD + e$$

Keterangan :

AAD = Akuntabilitas Dana Desa

PLKD = Penyajian laporan keuangan desa

ALKD = Aksesibilitas laporan keuangan desa

e = Standar Error

Model regresi linear pada persamaan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.  $\alpha = 9,587$ , nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 9,587 menunjukkan bahwa apabila kondisi Penyajian Laporan Keuangan Desa (PLKD) dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa (ALKD) dianggap tetap (konstan), maka akan terjadi peningkatan Akuntabilitas Dana Desa sebesar 9,587
2.  $\beta_1 = 0,356$ , nilai  $\beta$  sebesar 0,356 menunjukkan apabila terjadi peningkatan Penyajian Laporan Keuangan Desa, maka Akuntabilitas Dana Desa mengalami peningkatan sebesar 0,356
3.  $\beta_2 = 0,471$ , nilai  $\beta$  sebesar 0,471 menunjukkan apabila terjadi peningkatan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa, maka Akuntabilitas Dana Desa mengalami peningkatan sebesar 0,471

Hasil dari pengujian uji signifikan (Uji F) dibantu dengan SPSS versi 24 sehingga diperoleh hasilnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1277,519	2	638,760	27,267	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1054,179	45	23,426		
	Total	2331,698	47			

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Dari hasil uji F diatas nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000, ketika nilai tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka dapat diketahui nilai Sig lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Sehingga model regresi linear tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil atas pengujian uji signifikan (Uji t) dibantu dengan SPSS versi 24 sehingga di peroleh hasil yaitu:

**Tabel 3.** Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,587	3,534		2,713	0,009
PLKD	0,356	0,110	0,404	3,230	0,002
ALKD	0,471	0,139	0,424	3,386	0,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyajian Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) pada variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa (PLKD) yaitu sebesar

0,002. Ketika nilai tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,002 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima. Artinya, Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa. selain itu, ketika melihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa bernilai positif (0,356), kondisi ini menunjukkan Penyajian Laporan Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Dana Desa, maka semakin tinggi penyajian Laporan Keuangan Desa akan meningkatkan Akuntabilitas Dana Desa.

## 2. Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Dana Desa.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (Sig) pada variabel Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa (ALKD) yaitu sebesar 0,001. Ketika nilai tersebut dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka dapat dinyatakan nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan hipotesis pertama dapat diterima. Maka Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa. selain itu, ketika melihat nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa bernilai positif (0,471), kondisi ini menunjukkan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Dana Desa, maka semakin tinggi Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa akan meningkatkan Akuntabilitas Dana Desa.

Koefisien determinasi (R) menunjukkan berapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Berdasarkan hasil pengolahan data regresi yang dihasilkan untuk kedua hipotesis yang diuji, menunjukkan nilai koefisien determinasi seperti berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,740*	0,548	0,528	4,840062

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R) menunjukkan bahwa besaran R-Square (R2) adalah sebesar 0,548. Nilai besaran tersebut menunjukkan bahwa variabel Penyajian Laporan Keuangan Desa dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Desa memberikan pengaruh 54,80% sedangkan sisanya sebesar 45,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, variabel tersebut diantaranya yaitu kepemimpinan kepala Desa, sistem pengendalian intern, peran perangkat Desa, kompetensi perangkat Desa, aplikasi siskeudes, partisipasi masyarakat, kepatuhan pajak bendaharawan.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyajian laporan keuangan desa dan aksesibilitas laporan keuangan desa terhadap akuntabilitas dana desa di Desa Cijaku dan Malingping, Kabupaten Lebak maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Desa Cijaku dan Malingping, Kabupaten Lebak.
2. Aksesibilitas laporan keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa di Desa Cijaku dan Malingping, Kabupaten Lebak.

## Acknowledge

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat serta karunia-Nya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang selalu dan tak

pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu baik moril dan materiil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Edi Sukarmanto TH, S.E., M.Si., Ak. CA selaku pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini. Dan selanjutnya Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam penelitian ini

#### Daftar Pustaka

- [1] Dewan perwakilan rakyat rePublik indonesia, tersedia di <https://www.dpr.go.id> [16/07/2019]
- [2] Riswan Al Husaeri, Edi Sukarmanto, N. (2018). Analisis Akuntabilitas , Transparansi Dan Pertanggungjawaban Pada Tingkat Pendapatan Zakat Dalam Mengelola Laporan Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 4, 294–300.
- [3] Ni Komang dan Gayatri, Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 26, Nomor 2 Februari 2019*, h. 1270.
- [4] Nordiawan, Deddi. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Indra, Bastian. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*, Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, h. 337
- [6] Liwer, Christy Natalia, C., & Kurniawan, H. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *The SAGE Encyclopedia of Social Science Research Methods*, 1–14. <https://doi.org/10.4135/9781412950589.n774>
- [7] Aliyah, Siti dan Aida, Nahar. 2012. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pegelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 8 No. 2: 97-189. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama Jepara.
- [8] Hehanussa, S. J. (2015). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon. 2, 82–90.
- [9] Arumanti, N. R. (2018). Aksesibilitas laporan keuangan dan Penyajian laporan keuangan terhadap Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dengan internal control sebagai variabel moderating. *Russian Journal of Economics*, 48(2), 123–154.
- [10] Triyono, Fatchan Achyani, M. 2019. The Determinant Accountability Of Village Funds Management (Study in the Villages in Wonogiri District). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.4, No. 2.
- [11] Pratiwi, Yustin Novia. Fadilah, Sri. & Nurholisah, Kania. (2021). *Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 24-29